

Abstrak

UPPKS Susilo Utomo merupakan Home Industry yang memproduksi makanan ringan berupa keripik yaitu keripik pisang dan keripik singkong. Produk yang dihasilkan dipasarkan di kawasan Grobogan dan sekitarnya. Kemasan yang digunakan saat ini menggunakan kemasan plastik dan penambahan label pada umumnya. Kemasan juga tidak bisa di tutup kembali setelah dibuka, sehingga isi di dalam kemasan tidak bisa bertahan lama. Selain itu bentuk label saat ini masih kurang menarik karena bagian belakang terlihat kosong atau putih polos, selain itu tidak ada keterangan berat isi, belum tercantum tanggal kadaluarsa (Expired) produk dan informasi lainnya tentang produk yang dianggap mampu mempengaruhi minat konsumen untuk membeli produk keripik pisang.

Pada penelitian saat ini akan dilakukan redesign kemasan menggunakan metode Kansai Engineering. Kansei Engineering (KE) adalah metode untuk memastikan bahwa suatu produk atau jasa memenuhi tanggapan emosional yang diinginkan. Metode Kansei Engineering merupakan metode untuk menganalisa atribut produk melalui analisa hasil kuesioner yang nantinya memiliki output berupa kansei word. Kansei word didapatkan melalui analisa kuesioner.

Dari hasil pemilihan konsep diperoleh luaran berupa konsep desain terpilih dengan melihat nilai total score terbesar. Maka dari hasil total score terbesar terpilih konsep desain A (desain kemasan dengan warna merah dan putih) dengan total score sebesar 3,78. Sedangkan untuk perbandingan biaya pembuatan pada kemasan usulan memerlukan biaya sebesar Rp. 3.100/pcs sedangkan untuk biaya kemasan saat ini memerlukan biaya sebesar Rp. 1.420/pcs.

Kata Kunci : Keripik pisang, Kansai Engineering, Re-Design Kemasan.

Abstract

UPPKS Susilo Utomo is a Home Industry producing snack in the form of chips, namely chips banana and cassava chips. The resulting products are marketed in Grobogan district and surrounding areas. Packaging in use today use plastic packaging and the addition of labels in General. The packaging also could not be closed again after opening, so that the contents in the packaging could not last long. In addition the form label currently still less attractive because the back looks empty or plain white, furthermore there is no description of the weight of the contents, has listed the expiration date (Expired) products and other information about the products that are considered capable of affect the consumer interest in banana chips to purchase the product.

This research will be done on the packaging redesign Kansai Engineering. Kansei Engineering (KE) is a method to ensure that a product or service meets the desired emotional response. Kansei Engineering method is a method to analyze the product attributes through the analysis of the results of a questionnaire that would have output in the form of kansei word. Kansei word is obtained through the analysis of the questionnaire.

From the results of concept selection, the outcome is obtained in the form of a chosen design concept by looking at the largest total score. So from the results of the largest total score selected design concept A (design packaging in red and white) with a total score of 3.78. As for the comparison of manufacturing costs on the proposed package requires a fee of Rp. 3,100/pcs while the current packaging costs Rp. 1.420/pcs.

Keywords: *Banana Chips, Kansai Engineering, Packaging Re-Design*